



## **Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank (Perbandingan Bank Umum *Go Public* Dan Bank Umum Non *Go Public* Di Indonesia Periode Tahun 2011-2014)**

**Risky Diba Avrita<sup>1</sup>, Irene Rini Demi Pangestuti**  
**Email : riskydiba02@gmail.com**

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro  
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

### **ABSTRACT**

*This study aimed to analyze the influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), Operating Expenses to Operating Income (BOPO) of the Banking Profitability (ROA). The population in this study is the object of all commercial banks in Indonesia which consists of banks go public and non go public banks listed in the Otoritas Jasa Keuangan in 2014. While the number of samples used by 69 commercial banks, comprised of 23 banks go public and 46 bank non go public. Samples were taken by purposive sampling system with the criterion that the banking companies whose financial statements have been published by the Otoritas Jasa Keuangan in the period 2011-2014. The method used in this study using multiple regression analysis with the hypothesis test tools t test and F test. Through the simultaneous hypothesis test (test F) note that the CAR, NPL, LDR, NIM and ROA have significant effect on the profitability of banks, both banks go public and non bank go public with a significance level of 0.000. While based on the partial hypothesis test (t test) on commercial banks to go public indicates that the variable NPL, NIM and BOPO significant effect on bank profitability(ROA). While the variable CAR and LDR no significant effect on bank profitability. The value of adjusted R<sup>2</sup> in regression models go public bank obtained at 0.869. This shows that the influence of independent variables namely CAR, NPL, LDR, NIM and BOPO to dependent variable (ROA) of 86.9% while the remaining 13.1% is influenced by other factors. On the results of partial hypothesis test (t test) on banks non go public indicates that the variable CAR and BOPO significant effect on bank profitability. While variable NPL, LDR and NIM no significant effect on bank profitability (ROA). The value of adjusted R<sup>2</sup> in the regression model non go public bank earned 0.637. This shows that the influence of independent variables namely CAR, NPL, LDR, NIM and BOPO to dependent variable (ROA) of 63,7% while the remaining 36.3% is influenced by other factors.*

*Keywords: Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Bank Profitability, Return On Asset (ROA)*

### **PENDAHULUAN**

Salah satu cara untuk menentukan tingkat kesehatan kinerja keuangan suatu bank adalah dengan mengukur kinerja profitabilitas bank. Pada bidang perbankan, risiko kegagalan biasa terjadi karena ketidakmampuan menangani portofolio kredit juga kesalahan manajemen perusahaan yang mengakibatkan kesulitan keuangan bahkan kegagalan usaha, sehingga dalam jangka panjang dapat menghambat perekonomian nasional.

Penilaian ROA lebih dipentingkan daripada ROE oleh Bank Indonesia dalam menentukan kesehatan bank, karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan

---

1) *Corresponding Author*

masyarakat sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas perbankan (Dendawijaya, 2001). Rasio ROA diukur dengan membandingkan antara laba sebelum pajak terhadap total asset (total aktiva). ROA lebih memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan dalam operasi perusahaan secara keseluruhan, sehingga semakin besar ROA akan semakin baik, karena menunjukkan tingkat kembalian (*return*) yang semakin besar. Selain itu, kinerja keuangan dari suatu bank dapat dinilai dari beberapa rasio keuangan yang dimiliki oleh bank, seperti rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), Biaya operasional dengan pendapatan operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Net Interests Margin* (NIM).

Perbedaan mendasar antara bank *go public* dengan bank non *go public* terletak pada kondisi tata kelolanya (*good corporate governance*). Bagi Bank *Go Public* tata kelola yang baik merupakan bagian integral dari tanggung jawab perusahaan secara sosial terhadap pihak-pihak yang berkepentingan seperti para pemegang saham, pegawai, pengelola, pengawas, dan masyarakat (Wheelen and Hunger, 2002). Hal tersebut menyebabkan adanya perbedaan sensitifitas dalam merespon profitabilitas antara bank *go public* dengan bank non *go public*. Adanya fenomena empiris yaitu mengenai rasio-rasio keuangan bank yang mengalami fluktuasi serta ditemukannya *research gap* berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang masih belum mampu memberikan hasil yang memuaskan serta tidak konsisten, perbedaan rasio keuangan serta tahun pengambilan sampel yang berbeda menjadi dasar diperlukannya kembali melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas Perbankan (ROA) antara Bank *Go Public* dengan Bank *Non Go Public*.

## **KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

### **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)**

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank. CAR menunjukkan sejauh mana penurunan aset bank masih dapat ditutup oleh equity bank yang tersedia (Taswan, 2010). CAR yang semakin tinggi menunjukkan semakin banyak modal yang dimiliki oleh bank dalam mengatasi penurunan aset.

H1a: CAR berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA) pada bank *go public*

H1b: CAR berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA) pada bank non *go public*

### **Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA)**

*Non Performing loan* (NPL) merupakan rasio yang memperlihatkan kemampuan bank dalam mengelola kredit yang mengalami masalah. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar dan menyebabkan kerugian, sebaliknya jika semakin rendah NPL maka laba atau profitabilitas bank tersebut akan semakin meningkat (Puspitasari, 2009).

H2a: NPL berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA) pada bank *go public*

H2b: NPL berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA) pada bank non *go public*

### **Pengaruh *Loan to Deposits Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA)**

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) memaparkan jumlah dari kredit yang diberikan oleh bank yang dibiayai dari dana pihak ketiga. Menurut Kusumaningrum (2011), apabila suatu bank mampu menyalurkan kreditnya dalam batas toleransi yang telah ditentukan, menandakan bahwa bank tersebut dapat menyalurkan dananya secara efisien. LDR yang semakin tinggi akan meningkatkan laba bank diasumsikan bank dapat menyalurkan kredit dengan baik, sehingga peningkatan laba bank dapat meningkatkan kinerja bank juga.

H3a: LDR berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA) pada bank *go public*

H3b: LDR berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA) pada bank non *go public*

### **Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA)**

*Net Interest Margin* (NIM) adalah rasio yang membandingkan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif. Rasio NIM yang semakin besar mengindikasikan semakin baiknya kinerja bank dalam memperoleh pendapatan bunga. Apabila selisih antara pendapatan bunga dengan biaya bunga yang didapat besar, maka profitabilitas yang didapat pun akan semakin besar (Taswan, 2010).

H4a: NIM berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA) pada bank *go public*

H4b: NIM berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA) pada bank non *go public*

### **Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Asset (ROA)**

Menurut Mawardi (2005), efisiensi bank dapat mempengaruhi kinerja bank, yakni untuk menunjukkan apakah bank telah menggunakan semua faktor produksinya dengan tepat guna dan berhasil guna.

H5a: BOPO berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA) pada bank *go public*

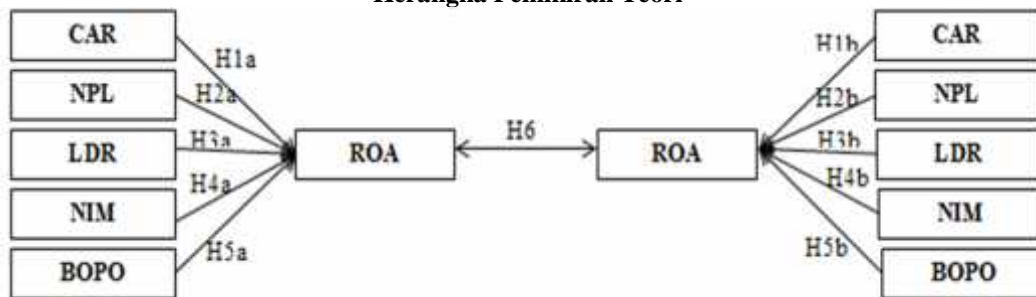
H5b: BOPO berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA) pada bank non *go public*

### **Perbandingan Return on Asset (ROA) Pada Bank *Go public* dan Bank Non *Go public***

Penelitian ini diperluas dengan melakukan perbandingan antara kinerja bank *go public* dan bank non *go public*, hal ini dikarenakan kinerja bank *go public* dianggap lebih diminati oleh pasar (Nusantara, 2009).

H6: Terdapat perbedaan pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM, dan BOPO terhadap profitabilitas (ROA) pada bank *go public* dan nong *go public*.

**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran Teori**



H1a: CAR berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA) pada bank *go public*

H1b: CAR berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA) pada bank non *go public*

H2a: NPL berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA) pada bank *go public*

H2b: NPL berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA) pada bank non *go public*

H3a: LDR berpengaruh tidak positif terhadap Profitabilitas (ROA) pada bank *go public*

H3b: LDR berpengaruh tidak positif terhadap Profitabilitas (ROA) pada bank non *go public*

H4a: NIM berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA) pada bank *go public*

H4b: NIM berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA) pada bank non *go public*

H5a: BOPO berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA) pada bank *go public*

H5b: BOPO berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (ROA) pada bank non *go public*

H6: Terdapat perbedaan pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM, dan BOPO terhadap profitabilitas (ROA) pada bank *go public* dan nong *go public*

## **METODE PENELITIAN**

### **Variabel Penelitian**

Variabel profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio *Return On Asset*, yaitu laba bersih dibagi total aktiva. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) diukur dengan menggunakan perhitungan modal dibagi aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR). Variabel *Non Performing Loans* (NPL) dihitung dengan membandingkan kredit bermasalah dibagi total kredit keseluruhan. Variabel *Loans to Deposit Ratio* (LDR) diukur dengan menggunakan perhitungan kredit yang diberikan dibagi total dana pihak ketiga, *Net Interest Margin* (NIM)

diukur dengan melihat pendapatan bunga bersih dibagi rata-rata aktiva produktif. Variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional dihitung dengan menggunakan perhitungan biaya operasional dibagi pendapatan operasional

### Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi seluruh perusahaan bank umum yang terdapat di Indonesia, yang melaporkan keuangannya pada periode tahun 2011 hingga tahun 2014. Berdasarkan data yang diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan, diketahui jumlah bank umum adalah sebanyak 105 bank yang terdiri dari 37 bank *go public* dan 68 bank non *go public*. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut; Bank umum yang menyediakan laporan keuangan periode tahun 2011-2014 dan disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berjumlah 105, Bank umum yang laporan keuangannya bisa diakses di [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) berjumlah 89, Bank umum yang memperoleh laba pada periode tahun 2011-2014 berjumlah 78. Data penelitian bank *go public* dan bank non *go public* pada periode tahun 2011-2014 yang lolos dalam *screening* data menggunakan uji asumsi klasik dalam analisis statistik deskriptif SPSS 21 berjumlah 69 perusahaan yang lolos seleksi.

### Metode Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah suatu model linier regresi yang variabel dependennya merupakan fungsi linier dari beberapa variabel bebas (Ghozali, 2011). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menghitung kemampuan kekuatan pengaruh beberapa variabel yang berkorelasi dengan variabel yang diuji dan menunjukkan arah hubungan antar variabel independen yakni *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Net Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Asset (ROA) sebagai variabel dependen. Persamaan regresi dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen, *Return On Asset* (ROA)

a = Konstanta

b<sub>1</sub>-b<sub>6</sub> = Koefisien Regresi variabel independen

X<sub>1</sub> = *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

X<sub>2</sub> = *Net Performing Loan* (NPL)

X<sub>3</sub> = *Loan to Depositi Ratio* (LDR)

X<sub>4</sub> = *Net Interest Margin* (NIM)

X<sub>5</sub> = Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

e = *error*

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Sampel Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan nampak bahwa dari 30 bank *go public*, variabel ROA mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 2,1536%, besarnya ROA sudah sesuai dengan aturan Bank Indonesia yaitu ROA yang baik harus diatas 1,5%.

**Statistik Deskriptif Bank Go Public****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	120	,15	87,49	19,8083	12,87803
NPL	120	,00	4,78	1,6733	1,16919
LDR	120	,64	105,24	81,4229	16,78795
NIM	120	,02	10,10	5,3819	1,72540
BOPO	120	,78	99,22	79,0038	16,36868
ROA	120	,02	7,67	2,1536	1,36733
Valid N (listwise)	120				

Rata-rata CAR sebesar 19,8083%, besarnya CAR sesuai dengan aturan Bank Indonesia yaitu CAR yang baik harus diatas 8%. Besarnya NPL sesuai dengan aturan Bank Indonesia yaitu NPL yang baik harus dibawah 5%. Rata-rata LDR sebesar 81,4229%, besarnya LDR menunjukkan nilai yang bagus karena sesuai dengan aturan Bank Indonesia yaitu LDR yang baik besarnya antara 80% sampai dengan 110%. Rata-rata NIM sebesar 5,3819%, besarnya NIM tidak sesuai dengan aturan Bank Indonesia yaitu NIM yang baik harus diatas 6%. Rata-rata BOPO sebesar 79,0038%, besarnya BOPO sesuai dengan aturan Bank Indonesia yaitu BOPO yang baik harus dibawah 100%.

**Tabel 2****Statistik Deskriptif Bank Non Go Public****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	198	9,57	146,14	24,0414	17,12224
NPL	198	,00	9,26	1,7232	1,70234
LDR	198	42,57	559,97	102,1922	67,88793
NIM	198	,78	71,72	6,4260	5,36374
BOPO	198	38,76	99,63	77,5108	12,39715
ROA	198	,02	7,44	2,6045	1,38911
Valid N (listwise)	198				

Sumber: Output SPSS (Ghozali, 2011)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 2 tersebut nampak bahwa dari 48 bank *go public*, variabel ROA mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 2,6045%, besarnya ROA sesuai dengan aturan Bank Indonesia yaitu ROA yang baik harus diatas 1,5%. Rata-rata CAR sebesar 24,0414%, besarnya CAR sesuai dengan aturan Bank Indonesia yaitu CAR yang baik harus diatas 8%. Rata-rata NPL sebesar 1,7232%, besarnya NPL sesuai dengan aturan Bank Indonesia yaitu NPL yang baik harus dibawah 5%. Rata-rata LDR sebesar 102,1922%, besarnya LDR menunjukkan nilai yang bagus karena sesuai dengan aturan Bank Indonesia yaitu LDR yang baik besarnya antara 80% sampai dengan 110%. Rata-rata NIM sebesar 6,4260%, besarnya NIM tidak sesuai dengan aturan Bank Indonesia yaitu NIM yang baik harus diatas 6%. Rata-rata BOPO sebesar 77,5108%, besarnya BOPO sesuai dengan aturan Bank Indonesia yaitu BOPO yang baik harus dibawah 100%.

**PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yakni uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokolerasi pada data. Hasil dari uji asumsi klasik dinyatakan bahwa pada semua data terbukti lulus uji asumsi klasik.

**Hasil Pengujian Hipotesis Kategori Bank Go public****1. Uji F**

Berdasar output SPSS nampak bahwa pengaruh secara bersama-sama ditunjukkan oleh kelima variabel independen CAR, NPL, LDR, NIM, dan BOPO untuk kategori bank *go public* seperti ditunjukkan pada tabel 9 sebagai berikut:

**Tabel 9**

**Hasil Perhitungan Regresi Simultan Bank Go Public ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,262	5	1,452	137,331	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1,036	98	,011		
	Total	8,298	103			

a. Dependent Variable: LNROA

b. Predictors: (Constant), LNBOPO, LNLDR, LNCAR, LNNPL, LNNIM

Sumber: Output SPSS (Ghozali, 2011)

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai F hitung sebesar 137,331 yang lebih besar dari F tabel sebesar 2,31 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5% maka model layak (*goodness of fit*).

**2. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) Koefisien determinasi atau R<sup>2</sup> merupakan kemampuan prediksi dari keempat variabel independen (CAR, NPL, LDR, NIM, dan BOPO) terhadap variabel dependen (ROA). Nilai koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>) sebesar 0,869 atau 86,9% hal ini berarti 86,9% variasi ROA untuk kategori bank *go public* yang bisa dijelaskan oleh variasi dari lima variabel bebas yaitu CAR, NPL, LDR, NIM, dan BOPO sedangkan sisanya sebesar 13,1% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

**Tabel 10**  
**Koefisien Determinasi atau R<sup>2</sup> Bank Go Public Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,935 <sup>a</sup>	,875	,869	,10284	1,999

a. Predictors: (Constant), lnbo, lnldr, lnca, lnnp, lnin

b. Dependent Variable: lnroa

Sumber: Output SPSS (Ghozali, 2011)

**3. Uji t**

Sementara itu secara parsial pengaruh dari empat variabel independen tersebut terhadap ROA ditunjukkan pada tabel 11 sebagai berikut:

**Tabel 11**  
**Hasil Perhitungan Regresi Parsial Bank Go Public Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolera nce	VIF	
1	(Constant)	7,862	,594		13,243	,000		
	LNCAR	,006	,126	,002	,045	,964	,893	1,120
	LNNPL	,066	,027	,093	2,446	,016	,879	1,138
	LNLDR	-,045	,087	-,019	-,514	,608	,953	1,049
	LNNIM	,399	,106	,174	3,767	,000	,597	1,674
	LNBOPO	-1,756	,099	-,844	-17,802	,000	,567	1,763

a. Dependent Variable: LNROA

Sumber: Output SPSS (Ghozali, 2011)

Dari tabel 4.11 maka dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$ROA = 7,862 + 0,006CAR + 0,066NPL - 0,045LDR + 0,399NIM - 1,756BOPO + e$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda tersebut diatas maka dapat dianalisis sebagai berikut:

### 1. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar 0,045 dengan nilai signifikansi sebesar 0,964. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 5% dan nilai t hitung (0,045) lebih kecil dari t tabel (1,98) maka terdapat pengaruh tidak signifikan dan positif antara variabel CAR dengan variabel ROA untuk kategori bank non *go public*.

### 2. Non Performing Loan (NPL)

Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar (2,446) dengan nilai signifikansi sebesar 0,016. Karena nilai signifikansi kurang besar dari 5% dan nilai t hitung (2,446) lebih besar dari t tabel (1,98) maka ditemukan pengaruh signifikan dan positif antara variabel NPL dengan variabel ROA untuk kategori bank non *go public*.

### 3. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar (-0,514) dengan nilai signifikansi sebesar 0,608. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 5% dan nilai t hitung (-0,514) kurang dari t tabel (1,96) maka terdapat pengaruh tidak signifikan dan negatif antara variabel LDR dengan variabel ROA untuk kategori bank non *go public*.

### 4. Net Interest Margin (NIM)

Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar (3,767) dengan nilai signifikansi sebesar 0,00. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5% dan nilai t hitung (3,767) lebih besar dari t tabel (1,98) maka terdapat pengaruh signifikan dan positif antara variabel NIM dengan variabel ROA untuk kategori bank *go public*.

### 5. Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi (BOPO)

Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar (-17,802) dengan nilai signifikansi sebesar 0,00. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5% dan nilai t hitung (-17,802) lebih besar dari t tabel (1,98) maka terdapat pengaruh signifikan dan negatif antara variabel BOPO dengan variabel ROA untuk kategori bank *go public*.

## Hasil Pengujian Hipotesis Kategori Bank Non Go Public

### 1. Uji F

Berdasar output SPSS nampak bahwa pengaruh secara bersama-sama empat variabel independen pada persamaan pertama CAR, NPL, LDR, NIM, dan BOPO terhadap ROA untuk kategori bank *go public* seperti ditunjukkan pada tabel 12 sebagai berikut:

**Tabel 12**  
**Hasil Perhitungan Regresi Simultan Bank Non Go Public**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	83,156	5	16,631	57,787	,000 <sup>b</sup>
	Residual	47,775	166	,288		
	Total	130,931	171			

a. Dependent Variable: LNROA

b. Predictors: (Constant), LNBOPO, LNLDR, LNNPL, LNCAR, LNNIM

Sumber: Output SPSS (Ghozali, 2011)

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai F hitung sebesar 57,787 yang lebih besar dari F tabel sebesar 2,15 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5% maka model layak (*goodness of fit*).

### 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi atau  $R^2$  merupakan kemampuan prediksi dari keempat variabel independen (CAR, NPL, LDR, NIM, dan BOPO) terhadap variabel dependen (ROA). Nilai koefisien determinasi (Adjusted  $R^2$ ) sebesar 0,637 atau 63,7% hal ini berarti 63,7% variasi ROA untuk kategori bank *go public* yang bisa dijelaskan oleh variasi dari lima variabel bebas yaitu CAR, NPL, LDR, NIM, dan BOPO sedangkan sisanya sebesar 36,3% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

**Tabel 13**

**Koefisien Determinasi atau R<sup>2</sup> Bank Non Go Public  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,805 <sup>a</sup>	,648	,637	,48343	1,895

a. Predictors: (Constant), ln**bo**po, ln**ld**r, ln**np**l, ln**ca**r, ln**ni**m

b. Dependent Variable: ln**ro**a

Sumber: Output SPSS (Ghozali, 2011)

**3. Uji t**

Sementara itu secara parsial pengaruh dari empat variabel independen tersebut terhadap ROA ditunjukkan pada tabel 14 sebagai berikut:

**Tabel 14  
Hasil Perhitungan Regresi Parsial Bank Non Go Public  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
(Constant)	18,433	1,599		11,530	,000		
1 ln <b>ca</b> r	-,934	,373	-,132	-2,504	,013	,769	1,301
ln <b>np</b> l	-,028	,054	-,024	-,514	,608	,965	1,036
ln <b>ld</b> r	,193	,219	,041	,879	,381	,986	1,014
ln <b>ni</b> m	,206	,139	,080	1,479	,141	,736	1,358
ln <b>bo</b> po	-4,057	,260	-,780	-15,628	,000	,862	1,160

a. Dependent Variable: ln**ro**a

Sumber: Output SPSS (Ghozali, 2011)

Dari tabel 4.14 maka dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$ROA = 18,433 - 0,934CAR - 0,028NPL + 0,193LDR + 0,206NIM - 4,057BOPO + e$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda tersebut diatas maka dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar -2,504 dengan nilai signifikansi sebesar 0,013 Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5% dan nilai t hitung (-2,504) lebih besar dari t tabel (1,97) maka terdapat pengaruh signifikan dan negatif antara variabel CAR dengan variabel ROA untuk kategori bank non *go public*.

2. Non Performing Loan (NPL)

Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar (-0,514) dengan nilai signifikansi sebesar 0,608. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 5% dan nilai t hitung (-0,514) kurang dari t tabel (1,97) maka terdapat pengaruh tidak signifikan dan negatif antara variabel NPL dengan variabel ROA untuk kategori bank non *go public*.

3. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar (0,879) dengan nilai signifikansi sebesar 0,381. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 5% dan nilai t hitung (0,879) lebih kecil dari t tabel (1,97) maka hasil uji menunjukkan LDR berpengaruh tidak signifikan dan positif terhadap ROA untuk kategori bank *go public*.

4. Net Interest Margin (NIM)

Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar (1,479) dengan nilai signifikansi sebesar 0,141. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 5% dan nilai t hitung (1,479) lebih kecil dari t tabel (1,96) maka terdapat pengaruh tidak signifikan dan positif antara variabel NIM dengan variabel ROA untuk kategori bank non *go public*.

5. Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi (BOPO)



Dari hasil perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar (-15,628) dengan nilai signifikansi sebesar 0,00. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 5% dan nilai t hitung (-15,628) lebih besar dari t tabel (1,97) maka ada pengaruh signifikan dan negatif antara variabel BOPO dengan variabel ROA untuk kategori bank *go public*.

**Hasil Uji Chow Test**

**Tabel 15**  
**Hasil Uji Chow Test**

	Model Gabungan	Bank <i>Go Public</i>	Bank Non <i>Go Public</i>
Nilai Residual	57,064	1,036	47,775
N	276	104	172
<i>Chow Test</i>		6,365	
F tabel <sub>(0,05)</sub>		2,2475	

Output : Diolah dengan SPSS (Ghozali, 2011)

Dengan jumlah n sebanyak 276, dan jumlah parameter yang diestimasi pada *restricted regression* (k) sebesar 6 maka didapatkan perhitungan chow test sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{RSSur} &= \text{RSSur}_{gp} + \text{RSSur}_{ngp} \\
 &= 1,036 + 47,775 \\
 &= 48,811 \\
 F &= \frac{(\text{RSSr} - \text{RSSur}) / k}{(\text{RSSur} / n_1 + n_2 - 2k)} \\
 &= \frac{(57,064 - 48,811) / 6}{(57,064 / 276 - 12)} \\
 &= 1,375 / 0,216 \\
 &= 6,365
 \end{aligned}$$

Hasil pengujian menghasilkan nilai Chow test F sebesar 6,365. Nilai F tabel diperoleh sebesar 2,2475. Dengan demikian diperoleh nilai Chow test (6,365) > F tabel (2,2475). Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat dinyatakan bahwa kinerja bank *go public* dan bank non *go public* mempunyai sensitifitas yang berbeda dalam merespon profitabilitasnya.

**Hasil Uji Beda dengan Independent-Samples T Test**

Adanya perbedaan yang bermakna diindikasikan dengan nilai t hitung > t tabel. Dikarenakan N total = N bank *go public* + N bank non *go public* = 104+172 = 276, dengan k = 6, maka diperoleh nilai t tabel 2,593.

**Tabel 16**  
**Hasil Perhitungan Independent Samples T Test Bank Go Public dengan Bank Non Go Public**  
**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	95% Confidence Interval of the Difference		
						Lower	Upper	
LNR Equal variances assumed	63,016	,000	-3,955	274	,000	-,52454	-,17592	

OA	Equal variances not assumed			-4,845	224,410	,000	-,49269	-,20777
LNC	Equal variances assumed	10,752	,001	24,288	274	,000	,29230	,34387
AR	Equal variances not assumed			26,191	264,336	,000	,29417	,34200
NPL	Equal variances assumed	11,371	,001	6,578	274	,000	,34438	,63856
	Equal variances not assumed			7,452	273,445	,000	,36163	,62131
LNL	Equal variances assumed	17,506	,000	,290	274	,772	-,03310	,04455
DR	Equal variances not assumed			,319	271,060	,750	-,02961	,04107
LNNI	Equal variances assumed	26,867	,000	9,152	274	,000	,23254	,36000
M	Equal variances not assumed			10,994	242,843	,000	,24318	,34935
LNB	Equal variances assumed	1,439	,231	,471	274	,638	-,02751	,04483
OPO	Equal variances not assumed			,486	238,421	,627	-,02644	,04376

Sumber: Output SPSS (Ghozali, 2011)

Melihat pada tabel 16 dapat diketahui bahwa hasil uji beda antara variabel ROA bank *go public* dengan ROA bank non *go public* memberikan hasil yang berbeda hal ini dikarenakan adanya faktor-faktor pembentuk nilai yang berbeda. Bank *go public* dan bank non *go public* memiliki kemampuan yang berbeda dalam menyediakan dana guna menghindari terjadinya risiko kesulitan keuangan, hal ini menyebabkan hasil uji beda rasio CAR antara bank *go public* dengan bank non *go public* memberikan hasil yang berbeda. Kemampuan pengelolaan kredit macet bank *go public* tidak sama dengan pengelolaan kredit macet yang dilakukan oleh bank non *go public* sehingga melalui uji beda rasio NPL, memberikan hasil yang berbeda. Kemampuan bank *go public* dan bank non *go public* dalam memperoleh nilai LDR adalah tidak beda, hal ini yang mendasari hasil uji beda rasio LDR yang tidak berbeda. Perolehan laba bunga bersih dari pengelolaan aktiva produktif yang dilakukan oleh bank *go public* berbeda dengan yang diperoleh bank non *go public* sehingga berakibat pada hasil uji beda NIM yang berbeda. Baik bank *go public* maupun bank non *go public* memiliki kemampuan yang tidak beda dalam melakukan efisiensi kegiatan operasional perusahaan sehingga melalui uji beda rasio BOPO, memberikan hasil yang tidak berbeda.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari analisis data serta pembahasan yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan bahwa berdasar hasil pengujian hipotesis 1a menunjukkan bahwa pada bank *go public* variabel CAR berpengaruh tidak signifikan dan positif terhadap variabel ROA pada bank *go public* yang ditunjukkan dengan besarnya nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,964, sehingga hipotesis 1a ditolak. Berdasar hasil pengujian hipotesis 1b menunjukkan bahwa pada bank non *go public* variabel CAR berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel ROA pada bank non *go public* yang ditunjukkan dengan besarnya nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,013 sehingga hipotesis 1b ditolak. Berdasar hasil pengujian hipotesis 2a menunjukkan bahwa pada bank *go public* variabel NPL berpengaruh signifikan positif terhadap variabel ROA pada bank *go public* yang ditunjukkan dengan besarnya nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,016, sehingga hipotesis 2a ditolak. Berdasar hasil pengujian hipotesis 2b menunjukkan bahwa pada bank non *go public* variabel NPL berpengaruh tidak signifikan negatif terhadap variabel ROA pada bank non *go public* yang ditunjukkan dengan besarnya nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,608, sehingga hipotesis 2b ditolak. Berdasar hasil pengujian hipotesis 3a menunjukkan bahwa pada bank *go public* variabel LDR berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap variabel ROA pada bank *go public* yang ditunjukkan dengan besarnya nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,608, sehingga hipotesis 3a ditolak. Berdasar hasil pengujian hipotesis 3b menunjukkan bahwa pada bank non *go public* variabel LDR berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel ROA pada bank non *go public* yang ditunjukkan dengan besarnya nilai

signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,381, sehingga hipotesis 3b diterima. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 4a menunjukkan bahwa pada bank *go public* variabel NIM berpengaruh signifikan positif terhadap variabel ROA pada bank *go public* yang ditunjukkan dengan besarnya nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,00, sehingga hipotesis 4a diterima. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 4b menunjukkan bahwa pada bank non *go public* variabel NIM berpengaruh tidak signifikan positif terhadap variabel ROA pada bank non *go public* yang ditunjukkan dengan besarnya nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,141, sehingga hipotesis 4b ditolak.

Berdasar hasil pengujian hipotesis 5a menunjukkan bahwa pada bank *go public* variabel BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel ROA pada bank *go public* yang ditunjukkan dengan besarnya nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,00, sehingga hipotesis 5a diterima. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 5b menunjukkan bahwa pada bank non *go public* variabel BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel ROA pada bank non *go public* yang ditunjukkan dengan besarnya nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,00, sehingga hipotesis 5b diterima. Berdasarkan uji *chow test* dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan bank yang masuk dalam kriteria bank *go public* mempunyai kinerja yang berbeda dengan kinerja bank yang masuk dalam kriteria bank non *go public*. Hal tersebut terlihat bahwa terdapat tiga variabel independen yaitu: NPL, NIM, dan BOPO yang berpengaruh signifikan ROA bank *go public*, sedangkan pada bank bank nongopublic yaitu variabel CAR, LDR, dan BOPO yang berpengaruh signifikan pada ROA. Berdasarkan *Independen-Samples T Test* diketahui bahwa hasil uji beda antara pada rasio LDR antara bank *go public* dengan bank non *go public* dan BOPO antara bank *go public* dengan bank non *go public* tidak beda, meskipun begitu uji beda yang dilakukan pada rasio ROA antara bank *go public* dengan bank non *go public* memberikan hasil yang berbeda dikarenakan adanya faktor-faktor pembentuk nilai yang berbeda yaitu berbeda dalam perolehan CAR, NPL, dan NIM antara bank *go public* dengan bank non *go public*.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan, antara lain :

1. Bagi Manajemen Bank

a. Pada Bank *Go Public*

Dari hasil penelitian diketahui bahwa BOPO berpengaruh negatif dan paling dominan (-0,844) terhadap ROA. Sehingga pada bank *go public*, tingkat profitabilitas dapat ditambah dengan melakukan pengelolaan terhadap BOPO, dengan cara menekan biaya operasional perusahaan dan atau menambah pendapatan operasional perusahaan.

Dari hasil penelitian diketahui pula bahwa NIM memiliki pengaruh positif dan cukup dominan (0,174) terhadap ROA. Sehingga dengan mengoptimalkan pengelolaan aktiva produktif pada bank *go public* dapat menghasilkan lebih banyak bunga bersih yang berdampak pada peningkatan ROA.

b. Pada Bank Non *Go Public*

Dari hasil penelitian diketahui bahwa BOPO berpengaruh negatif dan paling dominan (-0,780) terhadap ROA. Sehingga pada bank non *go public*, tingkat profitabilitas dapat ditambah dengan melakukan pengelolaan terhadap BOPO, dengan cara menekan biaya operasional perusahaan dan atau menambah pendapatan operasional perusahaan.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa LDR memiliki pengaruh positif dan kurang dominan (0,041) terhadap ROA. Meskipun kurang dominan namun dengan menjaga kelancaran pembayaran dana pada pihak ketiga melalui penyaluran kredit yang baik, mampu mendukung peningkatan profit perusahaan pada bank non *go public*.

2. Bagi Investor

Melalui hasil penelitian ini, disarankan kepada para investor yang ingin menginvestasikan dananya kepada bank *go public* untuk lebih mempertimbangkan

memilih bank yang memiliki nilai ROA yang tinggi dengan kondisi nilai rasio BOPO yang rendah dan nilai rasio NIM yang tinggi. Hal ini disebabkan melalui penelitian terbukti bahwa bank *go public* dengan kriteria tersebut terbukti lebih menguntungkan.

3. Bagi Akademisi

Dengan kemampuan prediksi sebesar 86,9% untuk bank *go public* dan 63,7% untuk bank non *go public* yang ditunjukkan oleh nilai *adjusted R<sup>2</sup>* mengindikasikan terdapat faktor-faktor lain yang dapat diteliti lebih lanjut di kemudian hari. Faktor lain yang bisa ditambahkan, misalnya Giro Wajib Minimum (Hapsari, 2011), Dana Pihak Ketiga (Huda, 2014), *Size* dan Tipe Bank (Perwitaningtyas, 2014), *Good Corporate Governance* dan Posisi Devisa Neto (Krisnawati, 2014). Selain itu penelitian juga dapat dilakukan dengan melihat dari hasil uji beda *chow test* dan *independent samples t-test* yang mengindikasikan adanya perbedaan antara kedua grup tersebut dan masing-masing variabel didalamnya.

## REFERENSI

- Adriel A., Steven. 2014. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan". Jurnal Manajemen UNDIP, Semarang.
- Bahtiar, Usman. 2003. "Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Bank-Bank di Indonesia". Media Riset Bisnis dan Manajemen, Vol.3, No.1, April, 2003, pp.59-74
- Beck, Roland, Petr Jakubik, and Anamaria Piloiiu. 2013. *Non-Performing Loans What Matters In Addition to the Economic Cycle?. European Central Bank: Frankfurt, Germany.*
- Gujarati, D.N. 1995. *Basic econometrics*. Singapore: Mc Graw Hill, Inc.
- Ghozali, Imam. 2004. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS. Badan Penerbit UNDIP. Semarang.
- Harker, Patrick T. and Stavros A. Zenios. 2000. *Performance of Financial Institutions: Efficiency, Innovation, Regulation. Cambridge University Press: Cambridge, United Kingdom.*
- Januarti, Indiarti. 2002. "Variabel Proksi CAMEL dan Karakteristik Bank Lainnya Untuk Memprediksi Kebangkrutan Bank di Indonesia". Jurnal Bisnis Strategi. Vol.10. Desember.hal.1-26.
- Mabruroh. 2004. "Manfaat Pengaruh Rasio Keuangan dalam Analisis Kinerja Keuangan Perbankan." Benefit.Vol.8, No.1, Juni 2004.
- Mawardi, 2005."Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia". Jurnal Manajemen UNDIP, Semarang.
- Mouri, Tryo Hasnan. 2012. "Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Net Interest Margin, Bopo Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset". Jurnal Manajemen UNDIP, Semarang.
- Prastiyaningtyas, Fitriani. 2010. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan". Jurnal Manajemen UNDIP, Semarang.
- Saksonova, Svetlana. 2014. *The Role of Net Interest Margin in Improving Banks' Asset Structure and Assessing the Stability and Efficiency of their Operations. University of Latvia : Latvia.*



- Soendoro, Sri Haryati. 2001, "Kinerja Keuangan Bank-bank Beku Operasi, Take Over, Rekapitalisasi dan Sehat Tahun 1992-1998," VENTURA, Vol. 4, No. 2, September, hal.97-106.
- Staikouras, Christos K. and Goeffrey E. Wood. 2011. *The Determinants Of European Bank Profitability. International Business & Economics Research Journal* 3 (6) : 57-68.
- Taillard, Michael. 2012. *Corporate Finance For Dummies: How Banks Calculate Their Loans to Deposits Ratio*. Wiley : USA.
- Mulyati, Tatik. 2001, "Peran financial leverage terhadap profitabilitas dalam sektor perbankan," *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. 2: 55-65.
- Werdaningtyas, Hesti. 2002. "Faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank Take Over di Indonesia". *Jurnal Manajemen UNDIP*, Semarang.